

**PENGARUH *OVERHEAD COST*, *RISK COST* DAN
SIMPANAN WADIAH TERHADAP PENDAPATAN
MARGIN MURABAHAH PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ANGGA ARDIANSYAH
NIM. 19 401 00097**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH OVERHEAD COST, RISK COST DAN
SIMPANAN WADIAH TERHADAP PENDAPATAN
MARGIN MURABAHAH PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

*diajukan sebagai syarat
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ANGGA ARDIANSYAH
NIM. 19 401 00097**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH *OVERHEAD COST*, *RISK COST* DAN
SIMPANAN WADIAH TERHADAP PENDAPATAN
MARGIN MURABAHAH PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ANGGA ARDIANSYAH
NIM. 19 401 00097**

PEMBIMBING I

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN.2025057902**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Angga Ardiansyah**

Padangsidempuan, 13 Desember 2023

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

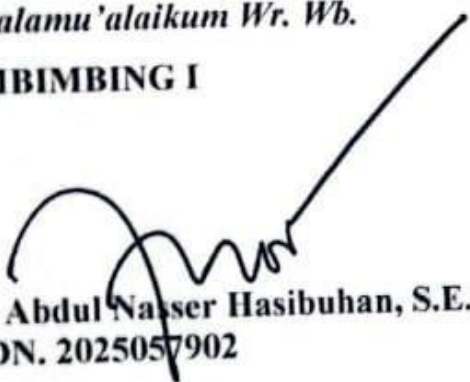
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Angga Ardiansyah** yang berjudul "**Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuhan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

PEMBIMBING II


H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angga Ardiansyah

NIM : 19 401 00097

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



ANGGA ARDIANSYAH
NIM. 19 401 00097

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Angga Ardiansyah
NIM : 19 401 00097
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 13 Desember 2023
Yang menyatakan,



ANGGA ARDIANSYAH
NIM. 19 401 00121



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Angga Ardiansyah
NIM : 19 401 00097
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Ketua

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Sekretaris

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Anggota

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Dr. Utary Eyy Cahyani, M.M
NIDN. 0621058703

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 27 Desember 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 80 (A)
IPK : 3.61
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Overhead Cost*, *Risk Cost* Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia
NAMA : Angga Ardiansyah
NIM : 19 401 00097

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 10 Januari 2024

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1015

ABSTRAK

Nama : Angga Ardiansyah
NIM : 19 401 100097
Judul Skripsi : Pengaruh *Overhead Cost*, *Risk Cost* dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pesatnya perkembangan bank syariah yang didominasi oleh pembiayaan murabahah yang menjadi primadona masyarakat saat ini akan tetapi akad murabahah ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Penyebab terjadinya fluktuasi yaitu *overhead cost*, *risk cost* dan simpanan wadiah yang harus dikelola oleh bank dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah variabel *overhead cost*, *risk cost* dan simpanan wadiah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum syariah. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *overhead cost*, *risk cost* dan simpanan wadiah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum syariah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh sehingga memperoleh sampel sebanyak 32. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *overhead cost* berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah, *risk cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah sedangkan simpanan wadiah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa variabel *overhead cost* berpengaruh karena margin yang diharapkan oleh bank dipengaruhi oleh besar kecilnya *overhead cost* yang ditanggung oleh bank, *risk cost* tidak berpengaruh karena mayoritas pembiayaan murabahah disalurkan untuk pembiayaan konsumsi yang tergolong minim resiko sedangkan simpanan wadiah berpengaruh menandakan bahwa banyaknya minat masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank umum syariah khususnya pada simpanan wadiah.

Kata Kunci: *Overhead Cost*, *Pendapatan Margin Murabahah*, *Risk Cost*, *Simpanan Wadiah*

ABSTRACT

Name : Angga Ardiansyah

Reg. Numb. : 19 401 100097

Thesis Title : The Influence of Overhead Costs, Risk Costs and Wadiah Savings on Murabahah Margin Income in Sharia Commercial Banks in Indonesia

The rapid development of sharia banks is dominated by murabahah financing which is the favorite of today's society. However, this murabahah contract experiences fluctuations every year. The causes of fluctuations are overhead costs, risk costs and wadiah savings. The formulation of the problem in this research is whether the overhead cost, risk cost and wadiah savings variables have a partial and simultaneous effect on murabahah margin income at Islamic commercial banks. The aim of this research is to determine the partial and simultaneous influence of overhead costs, risk costs and wadiah deposits on murabahah margin income at Islamic commercial banks. This research method uses a quantitative approach, the data used is secondary data. The sampling technique in this research used saturated samples to obtain a sample of 32. The data collection technique in this research used documentation and literature study. This research uses multiple linear regression analysis. The results of this research show that partially the overhead cost savings have a significant effect on murabahah margin income, risk cost variables do not have a significant effect on murabahah margin income, while wadiah savings have a significant effect on murabahah margin income. The conclusion of this research is that the overhead cost variable has effect because the margin expected by the bank is influenced by the size of the overhead costs borne by the bank, risk costs have no effect because the majority of murabahah financing is channeled to finance consumption which is classified as minimal risk, while wadiah savings have an effect, indicating that There is a lot of public interest in saving their funds in sharia commercial banks, especially in wadiah deposits.

Keywords: *murabahah margin income, Overhead costs Risk costs, wadiah savings*

خلاصة

الاسم : أنجا أرديانسياه
رقم القيد : ١٩٤٠١٠٠٠٩٧
عنوان الرسالة : تأثير التكاليف العامة وتكاليف المخاطر ومدخرات الوديعة على دخل هامش المرابحة في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا

إن التطور السريع للبنوك الشرعية يهيمن عليه تمويل المرابحة وهو المفضل في مجتمع اليوم، إلا أن عقد المرابحة هذا يتعرض لتقلبات كل عام. أسباب التقلبات هي التكاليف العامة وتكاليف المخاطر وودائع الوديعة التي يجب أن تديرها البنوك بشكل صحيح. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كانت متغيرات التكلفة العامة وتكلفة المخاطرة وادخار الوديعة لها تأثير جزئي ومتزامن على دخل هامش المرابحة في البنوك التجارية الإسلامية. يهدف هذا البحث إلى تحديد التأثير الجزئي والمتزامن للتكاليف العامة وتكاليف المخاطر وودائع الوديعة على دخل هامش المرابحة في البنوك التجارية الإسلامية. يستخدم أسلوب البحث هذا المنهج الكمي، والبيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية. استخدمت تقنية أخذ العينات في هذا البحث عينات مشبعة للحصول على عينة مكونة من ٣٢. استخدمت تقنية جمع البيانات في هذا البحث الوثائق ودراسة الأدبيات. يستخدم هذا البحث تحليل الانحدار الخطي المتعدد. تظهر نتائج هذا البحث أن متغير التكلفة الزائدة له تأثير جزئي على دخل هامش المرابحة، وتكاليف المخاطر ليس لها تأثير كبير على دخل هامش المرابحة في حين أن مدخرات الوديعة لها تأثير كبير على دخل هامش المرابحة. الاستنتاج من هذا البحث هو أن متغير التكلفة العامة له تأثير لأن الهامش المتوقع من قبل البنك يتأثر بحجم التكاليف العامة التي يتحملها البنك، وتكاليف المخاطر ليس لها أي تأثير لأن غالبية تمويل المرابحة يتم توجيهه إلى التمويل. الاستهلاك الذي يصنف على أنه الحد الأدنى من المخاطر، في حين أن ادخار الوديعة له تأثير، مما يدل على أن هناك اهتماما كبيرا من الناس لادخار أموالهم في البنوك التجارية الشرعية، وخاصة وودائع الوديعة.

الكلمات المفتاحية: التكلفة العامة، دخل هامش المرابحة، تكلفة المخاطرة، توفير الوديعة

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E. , M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj.Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Dr.Ibu Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E. ,M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Ali Hardana, S.Pd. ,M.Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses

perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Armein dan Ibunda Suryani yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putranya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta kepada saudari saya Khoirun Nisa, Sintya Dewi dan Seri Wahyuni, saudara saya Zulkarnain, Rudini, Alfian Syahri dan saudara kembar saya Anggi Ardiansyah yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Serta seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dorongan semangat yang tinggi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Terkhusus untuk sahabat seperjuangan Saya Khoirul Fikri, Mhd Alwi Dalimunthe, Akbar Rahmadi Siregar, Basyaruddin Alam Harahap, Muhammad Ihsan Mubaroq, Paisal Rangkuti, Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wallahul Muwaffieq Ila Aqwamith Thorieq. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, 13 Desember 2023

Peneliti,

ANGGA ARDIANSYAH
NIM. 19 401 00097

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | šad | š | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | žā | ž | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |




| | | | |
|---|--------|--------|----------|
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | .. ’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|--------|-------------|------|
|  | Fathah | A | A |
|  | Kasrah | I | I |
|  | Dommah | U | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|ئ | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ؤ..... | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| اَ.....أ..... | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
| اِ..... | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
| اُ..... | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

1. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH | |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | viii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Defenisi Operasional Variable | 7 |
| E. Rumusan Masalah..... | 8 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Teori..... | 11 |
| 1. Pendapatan Margin Murabahah | 11 |
| 2. <i>Overhead cost</i> | 15 |
| 3. <i>Risk cost</i> | 18 |
| 4. Simpanan Wadiah | 23 |
| B. Penelitian Terdahulu | 27 |
| C. Kerangka Berfikir | 29 |
| D. Hipotesis | 30 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 34 |
| B. Jenis Penelitian | 34 |
| C. Populasi dan Sampel | 34 |
| 1. Populasi | 34 |
| 2. Sampel..... | 35 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 1. Metode Studi Kepustakaan | 36 |
| 2. Dokumentasi | 36 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 36 |
| 1. Uji Normalitas..... | 37 |

| | |
|---|----|
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 37 |
| a. Uji Multikolinearitas | 38 |
| b. Uji Heteroskedastisitas..... | 39 |
| c. Uji Autokorelasi | 39 |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda | 40 |
| 4. Uji Hipotesis | 41 |
| a. Uji Parsial (Uji-t)..... | 41 |
| b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F) | 42 |
| 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 42 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|-----------|
| A. Gambaran Umum Bank Syariah..... | 43 |
| 1. Sejarah Bank Umum Syariah | 43 |
| 2. Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah | 45 |
| 3. Sumber Dana Perbankan Syariah..... | 49 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 51 |
| C. Analisis Data | 54 |
| 1. Hasil Uji Normalitas | 54 |
| 2. Hasil Uji Asumsi Klasik | 55 |
| a. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 55 |
| b. Hasil Uji Heteroskedastisitas | 56 |
| c. Hasil Uji Autokorelasi..... | 56 |
| 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 57 |
| 4. Hasil Uji Hipotesis | 58 |
| a. Hasil Uji Parsial(Uji-t) | 58 |
| b. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)..... | 60 |
| 5. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) | 60 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 62 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 65 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--|-----------|
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 68 |
| C. Saran | 70 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel I.1 | : Data Pendapatan Margi | 2 |
| Tabel I.2 | : Data overhead cost, risk cost dan simpanan wadiah..... | 4 |
| Tabel I.3 | : Defenisi Operasional..... | 7 |
| Tabel II.1 | : Penelitian Terdahulu | 27 |
| Tabel IV.1 | : Data Pendapatan Margin Murabahah | 51 |
| Table IV.2 | : Data Variabel <i>Overhead Cost</i> | 52 |
| Table IV.3 | : Data Variabel <i>Risk Cost</i> | 52 |
| Table IV.4 | : Data Variabel Simpanan Wadiah | 53 |
| Tabel IV.5 | : Hasil Uji Multikolinieritas | 55 |
| Tabel IV.6 | : Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 56 |
| Tabel IV.7 | : Hasil Uji Autokorelasi | 57 |
| Tabel IV.8 | : Hasil Regresi Linear Berganda | 57 |
| Tabel IV.9 | : Hasil Uji Parsial | 59 |
| Tabel IV.10 | : Hasil Uji Signifikan Simultan | 61 |
| Tabel IV.11 | : Hasil Koefisien Determinasi..... | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------------|--|-----------|
| Gambar IV.1 | : Evolusi Perkembangan Bank Syariah | 48 |
| Gambar IV.2 | : Hasil Uji Normalitas | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | : Data Pendapatan Margin Murabahah |
| Lampiran 2 | : Data <i>Overhead Cost</i> |
| Lampiran 3 | : Data <i>Risk Cost</i> |
| Lampiran 4 | : Data Simpanan Wadiah |
| Lampiran 5 | : Hasil Uji Normalitas |
| Lampiran 6 | : Hasil Uji Multikolinearitas |
| Lampiran 7 | : Hasil Uji Heterokedastisitas |
| Lampiran 8 | : Hasil Uji Autokorelasi |
| Lampiran 9 | : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda |
| Lampiran 10 | : Hasil Uji Parsial |
| Lampiran 11 | : Hasil Uji Signifikan Simultan |
| Lampiran 12 | : Hasil Uji Koefisien Determinasi |
| Lampiran 13 | : statistik perbankan syariah |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank di Indonesia pada umumnya berdiri sebagai perusahaan profit oriented, dimana cara bank dalam mencari laba bank tersebut mempunyai tugas menghimpun dana dan menyalurkan dana serta jasa lainnya. Dalam menyalurkan dana bank melakukan dengan cara pemberian pinjaman dan pembiayaan murabahah. Keuntungan yang diperoleh bank dari pembiayaan murabahah disebut pendapatan margin murabahah.

Pada penelitian ini peneliti memilih murabahah karena akad murabahah ini cenderung lebih diminati masyarakat dibandingkan akad-akad lainnya dikarenakan agunan atau jaminan yang didapatkan bank dalam menggunakan akad murabahah cenderung lebih besar. Besarnya pembiayaan murabahah yang disalurkan kepada masyarakat dapat juga mempengaruhi kenaikan dan penurunan dari pendapatan yang diperoleh dari margin keuntungan murabahah.

Berdasarkan dari laporan statistik perbankan syariah (SPS) tahun 2022, dari sekian produk bank syariah, akad murabahah memegang peran penting dalam penyaluran dana bank untuk kegiatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Akad murabahah merupakan akad yang paling diandalkan oleh bank umum syariah.. Dengan melakukan pembiayaan bank akan memperoleh pendapatan dari bunga, margin, dan bagi hasil. Oleh karenanya bank harus dapat mengatur penyaluran dana untuk memperoleh keuntungan dan sebagai penunjang kelangsungan usaha bank.

Berikut adalah tabel pendapatan margin murabahah bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022 :

Tabel I.1
Data Pendapatan Margin Murabahah Bank Umum Syariah

(dalam miliar rupiah)

| Tahun | Pendapatan Margin Murabahah |
|-------|-----------------------------|
| 2017 | 15.539 |
| 2018 | 16.209 |
| 2019 | 17.317 |
| 2020 | 17.104 |
| 2021 | 18.351 |
| 2022 | 20.271 |

Sumber: <https://www.ojk.go.id>.

Dapat dilihat terjadi fluktuasi di tahun 2017 sampai dengan di tahun 2022. Sepanjang fluktuasi terjadi ada posisi tertinggi data margin murabahah yang terjadi pada tahun 2022 dan posisi terendah terjadi pada tahun 2017. Kenaikan tertinggi pada tahun 2022 karena ada faktor yang mempengaruhi terjadinya kenaikan.

Penyebab terjadinya fluktuasi dikarenakan adanya variabel yang dinilai dapat mempengaruhi pendapatan margin murabahah menurut peneliti antara lain, Biaya *Overhead*, Biaya Risiko, dan bagi hasil simpanan wadiah . *Overhead Cost* merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam kegiatan operasionalnya yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, biaya penyusutan, biaya pencadangan penghapusan aktiva produktif dan biaya lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional pada bank syariah. Semakin besar biaya overhead maka margin yang diperoleh semakin rendah. Dan Sebaliknya jika

suatu bank mampu mengendalikan dan menekan biaya overhead maka margin yang diperoleh juga akan semakin meningkat.¹

Kemudian Risk cost atau biaya risiko, meskipun dalam teori pembiayaan muarabahah dinilai lebih cenderung minimnya terjadi risiko, tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat risiko yang harus dihadapi oleh bank syariah. Pembiayaan murabahah merupakan akad yang didasari oleh akad jual beli, konsep jual beli secara syariah. dalam konsep jual beli tentunya ada berbagai macam risiko yang terdapat didalamnya seperti terdapat barang yang tidak laku dijual, maupun keterlambabatan dalam pembayaran karena pembayaran tersebut dilakukan secara kredit atau mencicil. Oleh karena itu bank wajib menyediakan risk cost yang merupakan biaya cadangan terhadap macetnya kredit yang diberikan, hal ini disebabkan setiap kredit yang diberikan pasti mengandung risiko tidak terbayar.²

Dana pihak ketiga (DPK) yaitu pemilik dana tabungan maupun pemilik dana deposito sebagai imbal hasil karena mereka meinvestasikan dananya di perbankan syariah. Wadiah merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh bank syariah Indonesia. Merupakan salah satu sumber dana bagi bank syariah. Akad Wadiah yang banyak ditemui di bank-bank syariah adalah dalam bentuk tabungan dan giro wadiah.

¹ yusuf and muhammad, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Perolehan Margin Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah X. *Binus Business Review*," *Binus Business Review*, 2013, hlm. 687-696

² satria danu, sugianto sugianto, and rahmat daim harahap, "Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 2023. hlm. 640

Berikut ini adalah table data overhead cost, risk cost, dan simpanan wadiah pada bank umum syariah di Indonesia

Tabel I.2 Data *overhead cost*, *risk cost* dan simpanan wadiah

(dalam miliar rupiah)

| Tahun | Overhead cost | Risk cost | Simpanan wadiah |
|-------|---------------|-----------|-----------------|
| 2017 | 29.682 | 6.388 | 35.933 |
| 2018 | 31.169 | 5.631 | 40.954 |
| 2019 | 30.415 | 5.698 | 51.737 |
| 2020 | 30.410 | 8.766 | 74.468 |
| 2021 | 31.861 | 10.050 | 74.997 |
| 2022 | 31.966 | 12.423 | 87.613 |

Sumber: <https://www.ojk.go.id>

Dari data diatas dapat dilihat *overhead cost*, *risk cost* dan simpanan wadiah mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Kenaikan terjadi pada tahun 2017 ke 2018 dan terjadi penurunan pada tahun 2019. Sehingga variable-variabel tersebut harus mampu dikendalikan oleh bank supaya tidak terjadi kenaikan yang terlalu tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dan menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi margin murabahah. Selain itu juga penulis ingin membuktikan tentang ada atau tidaknya pengaruh pada setiap variabel yang penulis gunakan. Penulis menggunakan variabel *overhead cost* karena *overhead cost* merupakan salah satu hal yang cukup menarik untuk dibahas, terlebih lagi selalu mendapatkan perhatian bagi tidak hanya perbankan syariah. Yang mana *overhead cost* relatife selalu mengalami pertumbuhan, padahal pertumbuhan *overhead cost* perlu ditekan agar perbankan syariah lebih efisien. Selajutnya penulis menggunakan *Risk Cost* sebagai variabel

independen dikarenakan masih jarangya penelitian yang membahas tentang *risk cost*, selain itu sama halnya dengan *overhead cost*, *risk cost* juga menarik untuk dibahas dikarenakan *risk cost* perbankan syariah relatif meningkat, padahal jika *risk cost* ini terus meningkat akan berpengaruh terhadap margin perbankan syariah. Pemilihan simpanan wadiah lebih dikarenakan simpanan wadiah bukan salah satu produk yang diminati oleh masyarakat jika dibandingkan dengan simpanan yang menggunakan akan mudhrabah. Karena margin murabahah merupakan salah satu indikator apakah bank telah berhasil melakukan kegiatannya dalam menghasilkan laba atau tidak. Adanya hasil penelitian terdahulu membuat penulis ingin melakukan pengujian kembali terhadap variabel-variabel tersebut dengan objek dan metode penelitian yang berbeda dari sebelumnya

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh *Overhead Cost*, *Risk Cost* Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan penulis bahas sebagai berikut :

1. Kepopuleran akad murabahah di kalangan masyarakat memberikan dampak yang sangat besar kepada Bank Syariah. Dengan tingginya minat nasabah terhadap akad murabahah tetap ada biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh bank syariah.

2. Biaya *Overhead* relatif meningkat, ini mengindikasikan bahwa kurangnya tingkat efisiensi perbankan syariah. Bank harus mampu mengendalikan dan menurunkan biaya *overhead*-nya untuk meningkatkan margin perbankan.
3. Biaya yang dicadangkan oleh bank untuk mengantisipasi kerugian (*risk cost*). Semakin besar dana yang dicadangkan oleh bank syariah dapat mengurangi dana cadangan yang dimiliki bank, sehingga dapat menurunkan pendapatan margin bank. Karena dana cadangan yang dicadangkan bank diambil dari margin pendapatan yang sudah menjadi hak bank.
4. Dana penghipunan dari akad wadiah meningkat dari tahun 2017-2022 tetapi tidak diikuti dengan peningkatan pemberian pembiayaan kepada masyarakat khususnya dalam pembiayaan akad murabahah.

C. Batasan Masalah

Mengingat akan luasnya pembahasan dan untuk menghindari adanya kekeliruan maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada variabel terkait yaitu:

1. Objek bank yang akan dianalisis adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdiri dari periode 2017-2022,
2. Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah periode 2017-2022.
3. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti juga akan membatasi masalah pada *Overhead Cost*, *Risk Cost* dan Simpanan Wadiah serta

pada Pendapatan Margin Murabahah dengan menggunakan data yang telah dipublikasikan selama tahun 2017-2022.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang mampu membandingkan dan mengubah suatu makna atau nilai dari objek penelitian tersebut.

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Variabel | Pengukuran | Skala |
|----|--|---|---|-------|
| 1 | Pendapatan Margin <i>murabahah</i> (Y) | Keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan jual beli yang besarnya telah ditentukan pada awal akad sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. | Pendapatan Margin = Presentase Keuntungan x Angsuran Pembiayaan | Rasio |
| 2 | <i>Overhead Cost</i> (X ₁) | Seluruh biaya yang dikeluarkan bank dalam kegiatan penghimpunan dana dari berbagai sumber yang menjadi beban laba rugi | $OHC = \frac{\text{total ohc} + \text{diluarkan biaya dana}}{\text{total earning riset}} 100\%$ | Rasio |
| 3 | <i>Risk Cost</i> (X ₂) | Cadangan terhadap macetnya kredit yang akan diberikan, hal ini disebabkan karena setiap Kredit yang diberikan mengandung risiko tidak terbayar | $RC = \frac{\text{Total Cadangan penghapusan}}{\text{Kredit yang diklasifikasikan}} 100\%$ | Rasio |
| 4 | Simpanan wadiah | Tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus | Sw = Total gito wadiah + Total tabungan wadiah | Rasio |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. | | |
|--|--|--|--|--|

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Overhead Cost* terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum Syariah di Indonesia priode 2017-2022?
2. Apakah ada pengaruh *Risk Cost* terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum Syariah di Indonesia priode 2017-2022?
3. Apakah ada pengaruh Simpanan wadiah terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum Syariah di indonesia piode 2017-2022?
4. Apakah ada pengaruh *Overhead Cost*, *Risk Cost* dan Simpanan wadiah terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum Syariah di Indonesia priode 2017-2022?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti yang empiris tentang:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Overhead Cost* secara parsial terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum Syariah di Indonesia pada periode 2017-2022
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Risk Cost* secara parsial terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum Syariah di Indonesia pada periode 2017-2022

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh Simpanan wadiah secara parsial terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum Syariah di Indonesia pada periode 2017-2022.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Overhead Cost*, *Risk Cost* dan Simpanan wadiah berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum Syariah di Indonesia priode 2017-2022.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi beberapa pihak terutama hal praktis dan teoritis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dan mempunyai kegunaan dibidang perbankan syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Syariah Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada bank syariah untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan mengenai *overhead cost*, *risk cost*, simpanan wadiah, dan pendapatan margin murabahah.
- b. Bagi Akademisi Hasil Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi mahasiswa untuk referensi dalam melakukan kajian analis dari Pengaruh *Overhead Cost*, *Risk Cost*, dan Simpanan Wadiah

Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pendapatan Margin Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah suatu perjanjian yang disepakati antara Bank Syariah dengan nasabah, dimana Bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya dalam bentuk barang yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu dan mekanisme pembayaran yang ditetapkan sebelumnya pada awal.³

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan margin disepakati oleh penjual dan pembeli, dengan pembayaran atas akad murabahah dapat dilakukan secara Tangguh atau tunai.⁴

Definisi ini menunjukkan bahwa transaksi murabahah tidak harus dalam bentuk pembayaran tangguh (kredit), melainkan dapat juga dalam bentuk tunai setelah menerima barang, ditangguhkan dengan mencicil setelah menerima barang, ataupun ditangguhkan dengan membayar sekaligus dikemudian hari .

³ Ahmad Gozali, *Serba Serbi Kredit Syariah, Jangan Ada Bunga Diantara Kita* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016).hlm.94

⁴ Muljono Djiko, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta:ANDI Yogyakarta, 2014).hlm.144

Dalam akad murabahah apabila penjualan secara tangguh dan nasabah dapat melunasinya secara tepat waktu atau melunasinya lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan, maka bank diperbolehkan untuk memberikan potongan kepada pembeli. Akan tetapi potongan tidak boleh diperjanjikan di awal akad, untuk menghindari adanya unsur riba.⁵

Nasabah tidak dapat membayar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, maka bank tidak boleh mengenakan denda atas keterlambatan kepada nasabah, karena kelebihan pembayaran atas suatu utang sama dengan riba. Pengecualian berlaku, apabila nasabah tidak membayar kerana bukan sedang mengalami kesulitan ekonomi, tetapi karena lalai. Maka pengenaan denda diperbolehkan, dengan catatan tidak boleh diakui sebagai pendapatan bagi bank, tetapi harus masuk kedalam dana kebajikan/dana social (dana qardh) yang akan disalurkan kepada orang yang membutuhkan.⁶

Murabahah Jual beli dengan sistem murabahah merupakan akad jual beli yang diperbolehkan, hal ini berlandaskan pada dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Quran, hadits maupun ijma ulama. Diantara dalil yang diperbolehkan praktik akad jual beli murabahah adalah firman Allah (QS. An-Nisa, (4): 29

⁵ Yaya Rizal, Aji Erlangga Martawireja, and Ahim abdurrahim, *Akuntansi Perbankan Syariah : Teoridan Praktek Kontemporer* (.Salemba Empat. Jakarta, 2009).hlm.158

⁶ Nurhayati Sri and Wasilah, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Salemba Empat. Jakarta, 2015).hlm.158

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa, (4): 29⁷)

Dalam ayat ini, Allah mempertegas legalitas dan keabsahan jual beli secara umum, serta menolak dan melarang konsep ribawi. Qur'an surat annisa ayat 29 menerangkan bahwa kita dilarang untuk mengambil hak orang lain dengan cara yang dilarang oleh syariat atau dengan cara yang bathil. Terkecuali kita melakukan transaksi perdagangan yang berlaku dengan kesukarelaan atau keridhoan diantara keduanya. Berdasarkan atas beberapa pendapat para ulama, menerangkan bahwa memakan harta orang lain dalam ayat ini memiliki makna yang sangat general dan mendalam.⁸

Menurut PSAK No. 23 pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Margin adalah selisih

⁷ "Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 4: 29" (Tafsir Kemenag, 2019)

⁸ Dewan Syariah Nasional MUI, No.04/DSN-MUI/IV/2000, Tentang Murabahah

antara harga perolehan dan harga jual, yang merupakan keuntungan kotor dalam transaksi jual beli barang. Margin tidak sama dengan bunga karena margin harus sudah ditentukan pada awal dalam perjanjian dan tidak dapat berubah ditengah jalan.

Sedangkan Margin murabahah adalah presentase keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual yang menjadi hak bank atas kegiatan jual beli yang dilakukan, yang mana margin ini ditentukan pada awal akad dan tidak dapat berubah pada saat pertengahan akad, meskipun terjadi Ada beberapa metode penentuan margin keuntungan diantaranya adalah sebagai berikut:⁹

a. Mark-up Pricing

Mark-up pricing adalah penentuan tingkat harga dengan memarkup biaya produksi komoditas yang bersangkutan.

b. Target-return Pricing

Target-return pricing adalah penentuan harga jual produk yang bertujuan mendapatkan tingkat return atas besarnya modal yang diinvestasikan. Dalam hal ini, bank akan menentukan berapa return yang akan diharapkan atas modal yang diinvestasikan.

c. Perceived-Value Pricing

keterlambatan dalam pembayaran. Pendapatan margin murabahah adalah besarnya dana yang masuk dari hasil perhitungan

⁹ Muhamad. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*. (UII Press. Yogyakarta,2004). hlm.132

presentase keuntungan atas terjadinya kegiatan jual beli murabahah, yang mana presentasinya sudah ditentukan pada awal akad sesuai tercantum didalam perjanjian.

Perceived-value pricing adalah penentuan harga dengan tidak menggunakan variabel harga sebagai harga jual. Harga jual didasarkan pada harga produk pesaing dimana perusahaan melakukan penambahan atau perbaikan unit untuk meningkatkan kepuasan pembeli.

d. Value Pricing

Value pricing adalah kebijakan harga yang kompetitif atas barang yang berkualitas tinggi. Barang yang baik pasti memiliki harga yang mahal. Akan tetapi, perusahaan yang sukses adalah perusahaan yang mampu menghasilkan barang yang berkualitas dengan biaya yang efisien sehingga perusahaan tersebut dapat leluasa menentukan tingkat harga di bawah kompetitor

2. Overhead Cost

Pengertian *Overhead Cost* adalah biaya operasional sehari-hari yang akan dikeluarkan oleh bank. Biaya atau beban ini berhubungan langsung dengan terjadinya sehingga harus dicatat dan diakui sebagai beban periode berjalan. *Overhead cost* yang dikeluarkan tidak dapat diidentifikasi secara langsung dengan jasa dihasilkan karena biaya yang dikeluarkan untuk semua kegiatan bank. Dalam menentukan overhead

cost, tiap bank menetapkan persentase overhead cost yang berbeda-beda karena sangat tergantung pada kebijakan masing-masing bank.¹⁰

Secara umum *overhead cost* adalah biaya yang dikeluarkan untuk mendukung suatu bisnis yang tidak secara langsung berkaitan dengan suatu biaya produk tertentu. Biaya ini mencakup semua biaya pada laporan pencatatan laba rugi suatu perusahaan kecuali biaya pembuatan atau penjualan produk ataupun penyedia layanan.

Overhead cost sebagai biaya-biaya yang bukan merupakan bagian dari biaya aktual konstruksi, tetapi dikenakan kepada kontraktor untuk mendukung proyek tersebut¹¹. Tinggi rendahnya *overhead cost* suatu bank sangat tergantung efisiensi pada masing-masing bank dan kemampuan bank dalam mengendalikan penggunaan biaya dalam mengelola earning assets.¹² *Overhead cost*, adalah seluruh biaya yang dikeluarkan bank dalam kegiatan penghimpunan dana dari berbagai sumber yang menjadi beban Laba Rugi.

Meningkatnya biaya operasional, terutama *overhead cost* mempengaruhi besarnya tingkat suku bunga, jika tingkat suku bunga kredit suatu bank tidak dapat bersaing dengan tingkat suku bunga pasar maka alokasi dana pengkreditan bank tersebut tidak dapat diserap oleh

¹⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Ketiga*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008).hlm.60

¹¹ Cilensek, .,(1991) R.Understanding Contractor OverheadCost Engineering(AACE), 33(12), hlm.21-31.

¹²A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Ketiga*, .,hlm.36

pasar sehingga dapat dipastikan bahwa bank akan menanggung biaya yang besar sehingga pada akhirnya akan merugikan bank.

Dari penjelasan diatas dapat saya simpulkan bahwa *overhead cost* adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menunjang kegiatan operasional yang berhubungan dengan perusahaan. *Overhead cost* dicatat dalam laporan laba rugi perusahaan.

Menurut Ulama' mazhab Hambali berpendapat bahwa semua biaya langsung maupun tidak langsung dapat dibebankan pada harga jual selama biaya-biaya itu harus dibayarkan kepada pihak ketiga dan akan menambah nilai barang yang dijual.¹³ Sebagaimana firman Allah STW (QS. Al-A'raf , (7): (31)

يُنَبِّئُ عَادَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا
تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”. (QS. Al-A'raf , (7): (31)¹⁴

Berdasar ayat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kita sebagai umat Islam dilarang untuk berbuat berlebih lebihan, contohnya dalam ayat tersebut adalah makan dan minum. Islam menganjurkan untuk tidak berbuat berlebih-lebihan dan berlaku borosa dalam kehidupan. Hal ini dapat pula diterapkan dalam dunia ekonomi, apabila masyarakat dalam

¹³ A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Ketiga*,., hlm. 36.

¹⁴ “Al-Qur’an Al-A'raf Ayat ke-31” (Tafsir Departemen Kemenag, 2019).

suatu negara berlaku boros dan berlebih-lebihan dalam hartanya, maka pada akhirnya akan kehabisan harta bahkan simpanan harta, yang akan berpengaruh terhadap usaha dan modalnya. Oleh karena itu, kemakmuran justru berubah menjadi kemiskinan.

3. *Risk Cost*

Perusahaan dengan resiko tinggi sekalipun dapat menjanjikan return yang tinggi namun disisi lain tingkat ketidakpastiannya juga tinggi. Hal ini akan menyebabkan investor lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sehubungan kondisi perusahaan tersebut. Dengan sikap hati-hati yang dimiliki oleh investor pengambilan keputusan yang lambatbahkan bisa jadi tidak bereaksi atas informasi laba perusahaan. Akibatnya hubungan laba dan return saham perusahaan juga dipengaruhi oleh tingkat resiko yang dimiliki oleh perusahaan ¹⁵

Menurut Hanafi Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian, di mana jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian.

Risk Cost adalah biaya untuk mengelola resiko dan kerugian yang timbul (biaya cadangan kerugian penurunan nilai asset produktif) yang dapat diakibatkan oleh meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah. Risk

¹⁵ Siregar, B. G. (2019). Pengaruh default risk terhadap earnings response coefficient pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 3(2), hlm.116

cost ini merupakan cadangan terhadap macetnya kredit yang akan diberikan, maka dari itu sebagai sikap kehati-hatian bank diperlukan untuk melakukan pencadangan kredit beresiko (*risk cost*), hal ini disebabkan karena setiap kredit yang diberikan pasti mengandung resiko tidak terbayar. Jika risk cost ini untuk menutup kegagalan nasabah yang tidak membayar, maka nasabah yang lancar harus dikembalikan (bukan sebagai pendapatan bank syariah). Maka dari itu, semakin besar nilai *risk of cost*, maka akan mengurangi dana cadangan yang dimiliki oleh bank syariah.¹⁶

Pengelolaan perkreditan atau manajemen perkreditan merupakan bagian yang sangat penting dalam manajemen perbankan secara keseluruhan, karena sebagian besar bank masih mengandalkan sektor kredit. Pelaksanaan pemberian kredit oleh bank harus menggunakan prinsip kehati-hatian. Tujuannya adalah mencegah risiko yang mungkin terjadi.

Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, cadangan (modal) yang dibentuk berdasarkan penggolongan kualitas pembiayaan, dikenal dengan istilah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP). PPAP ini adalah sebagai sikap kehati-hatian bank untuk menghindari bank dari potensi kegagalan atau kerugian jika debitur benar-benar gagal bayar. PPAP ini dibentuk sebelum kerugian itu benar-benar terjadi. Jika kecukupan modal yang dicadangkan kurang, sedangkan debitur yang gagal bayar memiliki nilai pembiayaan yang besar, bank akan mengalami masalah likuiditas.¹⁷

¹⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007).hlm.41

¹⁷ Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta : Selemba Empat : Jakarta, 2013, 2013).hlm.119

Sebagai sikap kehati-hatian maka bank diperlukan untuk melakukan pencadangan untuk kredit berisiko (*Risk of Cost*). Ini merupakan biaya yang ditanggung bank sebagai akibat kegagalan nasabah dalam melunasi kewajibannya. Jika *risk cost* ini untuk menutup kegagalan nasabah yang tidak membayar, maka nasabah yang lancar harus dikembalikan (bukan sebagai pendapatan bank syariah). Maka dari itu, semakin besar nilai *risk of cost*, maka akan mengurangi dana cadangan yang dimiliki oleh bank syariah.

Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 5/9/PBI/2013 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah menyebutkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar presentase tertentu dari baki debit berdasarkan penggolongan kualitas aktiva produktif sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia.¹⁸

Selain itu didalam peraturan Bank Indonesia Nomor 5/9/PBI/ 2013 pasal dua membahas mengenai tata cara pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, di antaranya sebagai berikut :

- a. Bank syariah wajib membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif berupa cadangan umum dan cadangan khusus guna menutup risiko kerugian.
- b. Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar 1% dari seluruh Aktiva Produktif yang

¹⁸ Wahyudi.hlm.119

digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan Surat Utang Pemerintah.

c. Cadangan khusus Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar:

- 1) 5% dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus.
- 2) 15% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan.
- 3) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
- 4) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.

d. Cadangan khusus penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk Piutang Ijarah yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar 50% dari masing-masing kewajiban pembentukan penyisihan penghapusan. Istilah PPAP diganti menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Perubahan ini terjadi setelah adanya revisi PSAK 55 pada tahun 2006. CKPN ini dibentuk setelah bank melakukan evaluasi kredit debitur. Jika menurut bank terdapat bukti, bahwa kredit dari debit mengalami penurunan maka bank itu harus membentuk dana atau cadangan atas kredit tersebut untuk mengidari dari risiko yang lebih besar lagi, Itulah yang membedakan

antara Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Jika PPAP dibentuk sebelum bank mengalami kerugian atau gagal bayar, maka CKPN dibentuk setelah bank melihat adanya penurunan kredit debitur.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Risk Cost* Ada empat faktor yang mempengaruhi *risk cost*, antara lain:

- a. Ketidakpastian ekonomi yang merukan faktor eksternal seperti tingkat suku bunga, nilai tukar, dan harga saham yang selalu berubahubah.
- b. Nilai risiko (*value of risk*) dan asset yang terdapat pada neraca bank yang sulit untuk ditentukan.
- c. Nilai risiko (*value of risk*) dan asset yang terdapat pada neraca bank yang sulit untuk ditentukan.
- d. Kompensasi yang merupakan hasil dari perhitungan manajemen risiko.
- e. Subtitusi antara terjadinya *risk cost* dengan *management risk cost*. Terdapat hubungan negatif antara *risk cost* dengan *management risk cost* sehingga semakin besar *risk cost* semakin kecil *management risk cost* sehingga dibutuhkan manajemen risiko yang dapat menstabilkan yang dapat mempengaruhi operasional bank¹⁹.

¹⁹ Zhang. Yulian, A Study On Risk Cost Management. School Of Business, (China : Central South University of Forestry & Technology, 2009), hlm. 147

4. Simpanan Wadiah

Dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh/ dihimpun oleh pihak perbankan dari masyarakat atau nasabah baik bersifat individu maupun institusional. Perkembangan dana pihak ketiga merupakan salah satu indikator pertumbuhan dari bank, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga yang dimiliki bank tersebut maka bank tersebut akan mempunyai kesempatan yang besar untuk menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.²⁰ Tabungan wadiah adalah produk bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan pemakainnnya, seperti giro wadiah, tetapi tidak sefleksibel giro wadiah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.²¹

Wadiah merupakan titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendaknya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk menjaga keselamatan barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian dan sebagainya. Yang dimaksud dengan barang disini adalah suatu yang berharga seperti uang, barang, dokumen, surat berharga, barang lain yang berharga disisi Isalm.²²

²⁰ Siregar, Budi Gautama (2021). "Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 5.2 : hlm.112.

²¹ Nofinawati, N. (2014). Akad dan produk perbankan syariah. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 8(2), hlm.226

²² Dewan Syariah Nasional MUI, No.36/DSN-MUI/X/2002, Tentang Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia

Dalam praktik perbankan, skema umum yang digunakan untuk giro adalah giro wadiah. Akad yang biasa digunakan adalah akad Wadiah yadh dhamanah, yaitu dimana bank selaku pihak yang dititipi (muda') dapat memanfaatkan dana yang dititipkan oleh nasabah (mudi') untuk dikelola agar mendapatkan keuntungan. Dengan catatan bank menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut secara utuh setiap saat, jika nasabah menghendakinya. Keuntungan atas pengelolaan dana merupakan sepenuhnya menjadi milik bank, kendati begitu bank diperbolehkan memberikan bonus sukarela kepada pemilik dana wadiah, dengan syarat tidak diperjanjikan di awal akad. Berdasarkan PAPSI 2013, pemberian bonus atas simpanan kepada nasabah diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jenis-Jenis Wadiah Dalam islam mengenai titipan atau wadiah ini dapat dibedakan menjadi dua macam tinjauan dari kebolehan penerima titipan untuk menggunakan obyek titipan yaitu:

a. *Wadiah yad Amanah*

Bank bertindak sebagai trustee dan menjaga barang tersebut. Bank tidak menjamin pengembalian barang tersebut dalam hal barang tersebut hilang atau rusak karena penculikan, kebakaran, banjir atau musibah alam lainnya. Bank wajib melindungi barang titipan tersebut dengan cara :

- 1) Tidak mencampurkan atau menyatukan barang titipan tersebut dengan barang lain yang berada di bawah titipan bank tersebut.
- 2) Tidak menggunakan barang tersebut.

- 3) Tidak membebankan fee apapun untuk menyimpan barang tersebut. Barang titipan tersebut harus dijaga sedemikian rupa sehingga tidak akan hilang atau rusak.

b. *Wadiah yad Dhamanah*

Wadiah yad Dhamanah Adalah titipan yang mana terhadap barang yang dititipkan tersebut dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh penerima titipan. Oleh karena itu, pihak penerima bertanggung jawab terhadap resiko yang menimpa barang sebagai akibat dari penggunaan atas barang tersebut, seperti resiko kerusakan dan sebagainya. Prinsip Wadiah yad Dhamanah Nilai yang secara luas kemudian diaplikasikan dalam dunia Perbankan Syariah dalam bentuk produk-produk pendanaan yaitu Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah. Dikarenakan praktiknya akad wadiah dalam perbankan syariah merupakan salah satu bentuk tabungan. Maka rujukan atas fatwa yang terkait dengan wadiah adalah Fatwa DSN MUI No: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan. Bagi yang menerima barang titipan tidak berkewajiban menjamin, kecuali ia tidak melakukan kerja dengan sebagaimana mestinya atau melakukan jinayah terhadap barang titipannya.

- 1). Rukun dan Syarat Wadiah Rukun al-wadiah ada satu, yaitu ijab dan qabul, sedangkan yang lainnya termasuk syarat dan tidak termasuk rukun.
- 2). Prinsip Wadiah Wadiah Merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip meghendaki.

Dalil yang menghadirkan akad ini adalah terdapat pada”

(QS. Al-Baqarah Ayat ke-283)

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ آمِنَ بَعْضُكُمْ
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ
مَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Baqarah Ayat ke-283)²³

Ayat ini menerangkan tentang muamalah (transaksi) yang dilakukan tidak secara tunai, yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada juru tulis yang akan menuliskannya. Dalam hal muamalah yang tidak tunai, yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada seorang juru tulis yang akan menuliskannya, maka hendaklah ada barang tanggungan (agunan/jaminan) yang diserahkan kepada pihak yang berpiutang. Kecuali jika masing-masing saling mempercayai dan menyerahkan diri kepada Allah, maka muamalah itu boleh dilakukan tanpa menyerahkan barang jaminan.

²³ “Al-Qur’an Al-Baqarah Ayat ke-283” (Tafsir Departemen Kemenag, 2019).

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, sudah ada beberapa peneliti lain yang meneliti dan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi margin murabahah, baik dengan menggunakan variabel yang sama dengan variabel yang peneliti pilih maupun dengan variabel yang berbeda, untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan lebih informatif. Untuk penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

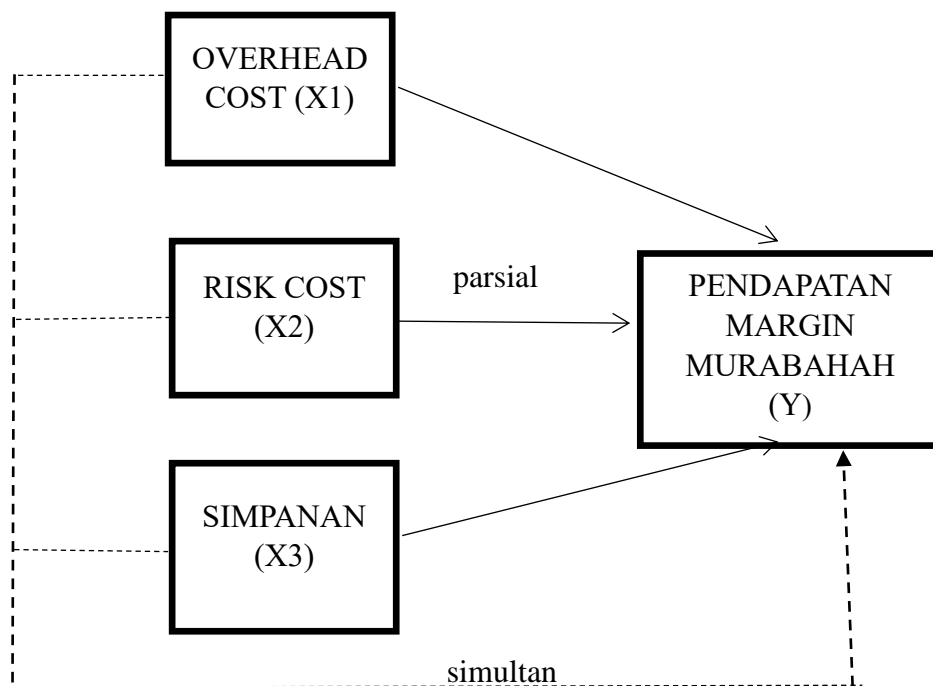
Table II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama,tahun dan judul penelitian | Variable | Hasil penelitian |
|----|---|---|--|
| 1 | Fidyah (jurnal, 2017) Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia | Pendapatan margin dan murabahah | Variabel volume pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. -variabel profit target berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin Murabahah. -variabel overhead cost berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah |
| 2 | Yusro Rahma (jurnal, 2016) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Indonesia | Margin murabahah | -Variabel bagi hasil dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap margin murabahah -Variabel ROA, biaya overhead, dan pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap margin murabahah |
| 3 | Adawiah, Rubiyatul. <i>Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada</i> | <i>Overhead cost, risk cost</i> ,simpanan wadiah dan pendapatan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>overhead cost</i> berpengaruh positif signifikan terhadap margin murabahah. <i>Risk cost</i> tidak memiliki pengaruh terhadap margin murabahah. Simpanan wadiah |

| | | | |
|---|---|--|---|
| | <i>Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2013-2017).</i> | margin murabahah | berpengaruh positif signifikan terhadap margin murabahah . |
| 4 | Hidayah, Hikmatul, Nanang Yusroni, and Muhamad Ulin Nuha. "Pengaruh Cost of Loanable Fund, Overhead Cost, Risk Factor dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Margin Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia." <i>Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)</i> 2.02 (2023): | Margin Murabahah, Cost of Loanable Fund, Overhead Cost, Risk Factor, Dana Pihak Ketiga (DPK) | cost of loanable fund dan risk factor, karena faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap margin murabahah. |
| 5 | Riris Rizky Hayati (jurnal 2015) Pengaruh Cost of Loanable Fund, Overhead Cost dan Risk Faktor Terhadap Tingkat Margin Pembiayaan Berbasis Natural Certainty Contract di Industri Perbankan Syariah | <i>Overhead Cost dan Risk Factor</i> Objek Penelitian: Bank umum syariah Indonesia | Variabel risk factor berpengaruh signifikan terhadap margin murabahah. Variabel <i>overhead cost</i> pendapatan signifikan terhadap margin murabahah Berpengaruh signifikan terhadap margin istishna' -Variabel <i>overhead cost dan cost of Loanable Fund</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap margin murabahah |
| 6 | Robby Fajar Tordian yang berjudul Analisis Pengaruh <i>Overhead Cost, Risk Cost</i> , dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada Bank Syariah (Studi Kasus PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA Periode 2007- 2012) | <i>Overhead cost, risk cost</i> , simpanan wadiah dan pendapatan margin murabahah | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>overhead cost, risk cost</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah sedangkan simpanan wadiah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah |

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. (Rodoni, 2015) Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen bebas yaitu, *overhead cost*, *risk cost*, dan simpanan wadiah terhadap variabel dependen yaitu margin murabahah.



Kerangka pemikiran diatas akan menunjukkan atau melihat apakah variabel dependent Pendapatan Margin Murabahah (Y) akan dipengaruhi oleh variabel independent yaitu *Overhead Cost (X1)*, *Risk Cost (X2)* dan Simpanan Wadiah (X3). Kerangka pemikiran di atas, diharapkan dapat

mempermudah untuk memahami apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar atau salah. Hipotesis akan ditolak apabila hasil/faktanya menyangkal dan hipotesis diterima apabila hasil/faktanya membenarkan. Jadi hipotesis adalah dugaan yang perlu dibuktikan kebenarannya.

1. Pengaruh *Overhead Cost* Terhadap Pendapatan Margin Murabahah.

Penelitian yang dilakukan oleh Fidyah, *overhead cost* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap margin murabahah yang artinya jika *overhead cost* meningkat akan menurunkan pendapatan margin murabahah. Ketika *overhead cost* meningkat maka bank syariah akan menaikkan harga jual sehingga dapat menurunkan volume pembiayaan dan pendapatan margin murabahah.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H01 : *Overhead Cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia.

Ha1 : *Overhead Cost* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh *Risk Cost* Terhadap Pendapatan Margin Murabahah

Penelitian yang dilakukan oleh Riris Rizky Hayati dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Cost Of Loanable Fund, Overhead Cost, dan Risk Factor Terhadap Tingkat Margin Pembiayaan Berbasis Natural Certainty Contract* di Industri Pebankan Syariah, menunjukkan bahwa *risk factor* berpengaruh signifikan terhadap variabel margin murabahah, hal ini dikarenakan nasabah menerima barang pada awal akad, dan pembayaran dilakukan secara tangguh sehingga terdapat risiko yang mungkin muncul akibat kelalaian nasabah dalam membayar kredit. Maka bank syariah harus mencadangkan penyisihan penghapusan *aktiva produktif*, untuk mengantisipasi terjadinya kredit macet atau piutang tak tertagih pada akad murabahah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : *Risk Cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia.

H_{a1} : *Risk Cost* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Pengaruh Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah

Dari penelitian yang dilakukan oleh Robby Fajar Tordian yang berjudul *Analisis Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost, dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada Bank Syariah (Studi*

Kasus PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA Periode 2007- 2012) menunjukkan bahwa Simpanan Wadiah berpengaruh signifikan negatif terhadap pendapatan margin murabahah. Yang artinya semakin besar simpanan dana wadiah yang dapat dihimpun oleh bank syariah semakin banyak pula dana yang harus dikeluarkan oleh bank syariah untuk diberikan kepada nasabah pemilik modal, sehingga dapat mengurangi margin murabahah yang diperoleh oleh bank syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Simpanan Wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia.

H_{a1} : Simpanan Wadiah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Pengaruh *Overhead Cost*, *Risk Cost* dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Robby Fajar Tordian yang berjudul Analisis Pengaruh *Overhead Cost*, *Risk Cost*, dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada Bank Syariah (Studi Kasus PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA Periode 2007- 2012) menunjukkan bahwa secara parsial variabel *overhed cost*, *risk cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah sedangkan simpanan wadiah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₁ : *Overhead Cost, Risk Cost* dan Simpanan Wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia.

H_{a1} : *Overhead Cost, Risk Cost* dan Simpanan Wadiah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada <https://www.ojk.go.id> yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah menggunakan data sekunder. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni sampai November 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data kuantitatif (data berupa angka, *statistic*, atau data yang diangkakan) data kuantitatif juga diartikan sebagai data yang diukur dengan skala *numeric* atau angka.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang terdapat kuintansi dan karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian suntu dapat dipelajari dan diambil kesimpulan.²⁴ Populasi dalam penelitian ini ialah data pendapatan margin murabahah yang dibutuhkan dalam penelitian dalam kwaurun waktu 8 tahun yaitu dari 2015 sampai

²⁴ Ali Hardana and Budi Gautama Siregar, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).

dengan 2022, 1 tahun = 4 triwulan, maka $4 \times 8 = 32$. Dapat diambil kesimpulan terhadap banyaknya jumlah populasi sebanyak 32 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya,²⁵ Dari populasi yang telah ditentukan oleh peneliti maka peneliti mengambil sampel dari pendapatan margin murabahah pada bank umum syariah di Indonesia. Teknik yang digunakan peneliti adalah sampel jenuh merupakan metode pengambilan sampel jika semua bagian populasi digunakan sebagai sampel. Total sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel laporan keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*.²⁶

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁵ Hardana and Gautama Siregar.hlm.98

²⁶ Ghozali, I.. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP 2017)hlm 49

1. Metode Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Data yang digunakan penulis berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti serta cara pengumpulan data baik kuantitatif maupun kualitatif melalui sumber-sumber seperti mempelajari dasar-dasar teori melalui literatur, buku-buku, referensi lainnya yang berhubungan dengan perumusan masalah dan memperoleh data berupa catatan laporan keuangan Unit Usaha Syariah yang diperoleh dari *website* <https://www.ojk.go.id>.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen merupakan perlengkapan dari pengguna metode observasi dan wawancara.²⁷ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen atau data-data yang diperoleh dari otoritas jasa keuangan (OJK) di Indonesia.

E. Analisa Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan diinterpretasikan, biasanya sering menggunakan metode statistik.²⁸ Dari hasil pengumpulan data yang terkumpul. Maka dilakukan pengolahan data atau analisa data. Metode

²⁷ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2015).hlm.176

²⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).hlm.27

analisis data yang digunakan adalah metode Eviews 12. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3. Uji Normalitas

Mengikuti distribusi normal, Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Uji normalitas dengan eviews yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:²⁹

- a. Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
- b. Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang memenuhi uji asumsi klasik digunakan agar pengujian yang dihasilkan tidak bias, maka harus terlebih uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam

²⁹ Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 27.

model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik digunakan agar pengujian yang dihasilkan tidak bias, maka harus terlebih dahulu multikolinieritas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear variabel independen dalam model regresi. Cara melihat ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.³⁰ Uji multikolinieritas juga bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas, jika:³¹

- 1) Jika koefisien korelasi $> 0,8$ maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika koefisien korelasi $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

³⁰ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 30.

³¹ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2011), hlm. 176.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain, penelitian ini menggunakan glejser. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:³²

- 1) Bila signifikan hasil korelasi $< 0,05$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Bila signifikan hasil korelasi $> 0,05$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan dimana adanya korelasi antara nilai u (*error term*) dalam periode t dengan nilai u pada periode sebelumnya atau $t-1$. Pada umumnya masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya.³³ Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan pada Uji Durbin-Watson, yaitu nilai DW berada pada posisi di antara $-2 < DW < +2$.³⁴

³² Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2011), hlm. 176

³³ Asnawi and Masyhuri.hlm.176

³⁴ Asnawi and Masyhuri.hlm.178

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang di uji.

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik. Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:³⁵

Model persamaan yang akan diestimasi dalam penelitian ini adalah: $PMM = \beta_0 + \beta_1 OVC + \beta_3 RSC + \beta_2 WDH + \varepsilon$

Dimana :

β_0 = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

PMM = Pendapatan Margin Murabahah

OVC = Overhead COST

WDH = Jumlah simpanan wadiah

RSC = Risk Cost

ε = error

³⁵ Asnawi and Masyhuri, hlm. 178.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05.³⁶ Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

Untuk melihat hasil uji t bisa dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dalam menggunakan perhitungan dengan software Eviews, dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.³⁷

Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Selain itu juga bisa melihat *probabilitas value* > derajat keyakinan (0,05) maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel tergantung.

³⁶ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm. 229.

³⁷ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2008), hlm. 83.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.³⁸

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) (*Goodness of fit*), merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.³⁹ Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁰

³⁸ Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 158.

³⁹ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm. 228.

⁴⁰ *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hlm. 184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

1. Sejarah Bank Umum Syariah

Bermula pada abad ke-6 SM, pada waktu itu masyarakat sudah menggunakan “kredit hipotik”, pada kegiatan ini Bank memimjamkan “emas” dan “perak” dengan tingkat bunga 20 % dikenal sebagai Temples of Babylon pada setiap bulan. Menyusul pada tahun 500 SM, di Yunani didirikan “*Greek Temple*”, pendirian ini merupakan semacam pendirian Bank yang menerima simpanan dengan menerapkan sistem memungut biaya penyimpanan, adapun setelah menyimpan kemudian meminjamkannya kembali kepada masyarakat. Kegiatan Pada saat itu kemudian memunculkan pertama kali para bankir-bankir swasta. Operasi bankir swasta meliputi penukaran uang dan segala macam kegiatan dalam bank.⁴¹

Gagasan mengenai bank yang menggunakan sistem bagi hasil telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang keberadaan bank syariah, misalnya Anwar Qureshi pada tahun 1946, Naiem Siddiqi pada tahun 1948, dan Mahmud Ahmad pada tahun 1952. Kemudian uraian yang lebih terperinci tentang gagasan itu ditulis oleh Mawdudi pada tahun 1961. Demikian juga dengan tulisan-tulisan Muhammad Hamidullah yang ditulis pada 1944, 1955, 1957, dan

⁴¹ Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hlm. 2.

1962, bisa dikategorikan sebagai gagasan pendahulu mengenai perbankan Islam.⁴²

Sejarah perekonomian kaum muslimin melaksanakan pembiayaan dengan akad yang sesuai syariah, hal ini bagian dari tradisi umat Islam sejak jaman Rasulullah SAW. Praktikanya, Perbankan melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu meminjamkan uang, menerima simpanan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Contoh praktikanya adalah pada zaman Rasulullah sudah melaksanakan pengiriman dan meminjamkan uang untuk keperluan bisnis, menerima titipan harta untuk konsumsi, sehingga gelar Al-Amin merupakan julukan Rasulullah karena beliau mau menerima simpanan harta, masyarakat Mekkah percaya akan hal itu. Fungsi cek pada jaman nabi juga digunakan untuk mengambil gandum di Baitul Mal yang ketika itu diimpor dari Mesir. Pemberian modal untuk modal kerja berbasis bagi hasil, seperti mudharabah, musyarakah, muzara'ah, musaqah, telah dikenal sejak awal diantara kaum Muhajirin dan kaum Anshar.⁴³ Sejarah bank di Indonesia didirikan pada zaman penjajahan Belanda. Terdapat Bank yang sudah beroperasi saat itu antara lain: De Javasche NV, De Post Paar Bank, De algemene Volks Crediet Bank, Nederland Handels Maatschappij (NHM), De Escomto Bank NV, Bank Nasional Indonesia, Bank Abuan Saudagar, NV Bank Boemi, The Chartered bank India.⁴⁴ Sedangkan

⁴² Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hlm. 28.

⁴³ Abdul Muhith, "Sejarah Perbankan Syariah," *Attanwir, Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan* Vol 1, no. 2 (September 2012): hlm. 69-84.

⁴⁴ Edi Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

penetapan logo industri untuk perbankan syariah Indonesia diresmikan pada tanggal 2 Juli 2007 atau tepat pada perayaan HUT Bank Indonesia usia yang ke 54.⁴⁵

2. Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah

Perbankan syariah dapat berdiri dengan dorongan dari berbagai pihak terkait, dimulai dengan sejarah panjangnya dalam sidang yang dilakukan OKI di Karachi, kemudian hingga saat ini telah berkembang dengan pesat. Dengan keberadaan bank syariah saat ini, yang turut memberikan andil terhadap perkembangan ekonomi bangsa, patut menjadi perhatian bagi berbagai kalangan untuk tidak mengenyampingkan peran sentral bank syariah. Karena keberadaan bank syariah kini telah diatur dalam berbagai aturan salah satunya dari segi aspek legal.⁴⁶

- a. Berdasarkan kepada Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992, yang kemudian diubah kedalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yakni tentang Perbankan berisi tentang dual banking sistem dan dual sistem bank.
- b. Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999, kemudian diubah kedalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2009 yakni tentang Bank Indonesia dan bank syariah.
- c. Berdasarkan kepada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, yakni tentang Perbankan Syariah: Perizinan dan pengaturan, Pembinaan,

⁴⁵ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Baru* (Jakarta: Grafindo Persada, 1999).

⁴⁶ Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 30.

pengawasan dan pemeriksaan, Penyelesaian persengketaan, serta Pembentukan Komite Perbankan Syariah,

- d. Pasar domestik Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang cukup besar bahkan masuk ke dalam urutan teratas di dunia. Dengan potensi pasar yang besar hal tersebut menjadikan potensi keuangan di Indonesia juga akan semakin diminati, karena kehidupan manusia tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Kemudian dalam hal budaya, masyarakat Indonesia memiliki karakter nilai gotong royong yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai potensi ekonomi yang ada. Jumlah penduduk Indonesia sendiri tercatat lebih dari 200 juta jiwa, dengan agama mayoritas Islam. Modal inilah yang dapat dimanfaatkan oleh pengembang dalam hal ini perbankan syariah untuk memperluas pasar yang ada.
- e. Pasar global sedikit berbeda dengan posisi perbankan syariah di Indonesia yang dihuni dengan mayoritas masyarakat berlatar belakang agama. Di dunia terdapat sekitar 1,3 miliar jiwa dengan agama Islam, atau sekitar 20% dari jumlah populasi penduduk bumi. Jika dapat terus melebarkan sayap, maka akan menjadi hal yang menggembirakan bagi dunia perbankan syariah internasional. Bahkan, negara-negara non muslim seperti Inggris dan negara Eropa lainnya menerapkan sistem keuangan syariah dalam operasionalnya.

Bank Muamalat menjadi bank pertama dengan basis syariah di Indonesia, berhasil berdiri sebelum Undang-undang Nomor 7 tahun 1992

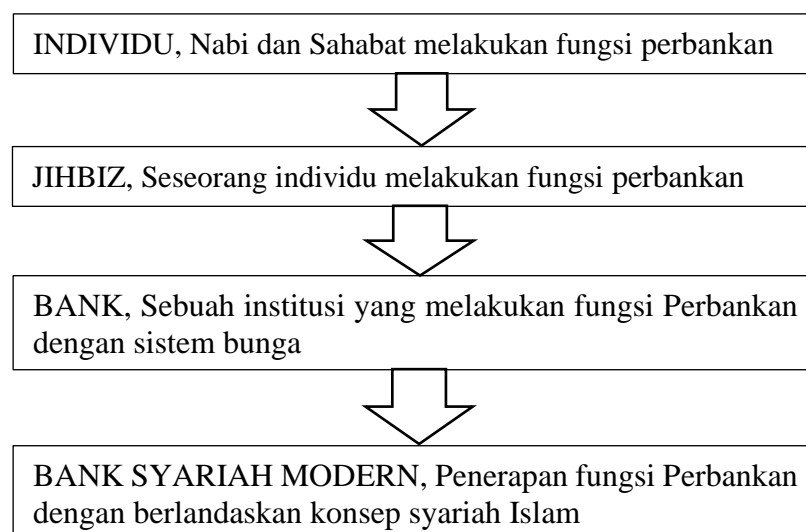
dilahirkan, yang memberikan pendirian bank dengan prinsip syariah secara sepenuhnya. BMI tersebut akhirnya lahir dari bentukan tim kerja perbankan MUI. Secara resmi, pendirian akte PT Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991, dengan saham senilai Rp. 8 Milyar. Kemudian, tanggal 3 Nopember 1991 dalam ajang perkumpulan di lokasi yang terpilih yaitu Istana Bogor, disepakati modal awal Rp.106.126.382.000,-. Dana itu terkumpul dan berasal dari presiden dan wakil presiden, sepuluh menteri dari Kabinet Pembangunan V, Supersemar, Yayasan Dakab, PT PAL, Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Dharmais, PT Pindad dan Purna Bhakti Pertiwi. Berdasarkan UU tersebut setiap sistem perbankan syariah dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut:⁴⁷

- a. Bertujuan Memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga. Menerapkan sistem perbankan syariah yang berdampingan dengan sistem perbankan konvensional, mobilitas dana masyarakat ini dapat dilakukan terutama dari segmen yang belum tersentuh oleh sistem perbankan konvensional dengan menerapkan sistem bunga.
- b. Bertujuan membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan.
- c. Bertujuan dalam pembiayaan ditujukan kepada usaha-usaha yang lebih memperhatikan unsur moral.

⁴⁷ Syaifuddin, *Manajemen Perbankan*, hlm. 28.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang turut diikuti dengan kebijakan dikeluarkannya beberapa ketentuan pelaksanaan yang berbentuk SK Direksi BI/ Peraturan Bank Indonesia, dengan memberikan landasan hukum lebih kuat bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Peraturan tersebut memberikan kesempatan luas untuk mengembangkan jaringan perbankan syariah. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 pada tanggal 16 Juli 2008, tentang Perbankan Syariah disahkan yang memberikan landasan hukum industri perbankan syariah nasional dan diharapkan mendorong perkembangan bank syariah yang selama lima tahun terakhir asetnya tumbuh lebih dari (>5% per tahun namun pasarnya (*market share*) secara nasional masih di bawah 5%. Undang-undang ini mengatur secara khusus mengenai perbankan syariah, baik secara kelembagaan maupun kegiatan usaha.⁴⁸

Gambar IV. 1
Evolusi Perkembangan Bank Syariah



⁴⁸ Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 30.

3. Sumber Dana Perbankan Syariah

Terdapat beberapa jenis sumber dana pada bank syariah, adapun penjelasnya sebagai berikut:⁴⁹

- a. Aset merupakan sesuatu yang mampu menimbulkan manfaat pada sektor perekonomian. Aset hanya dapat dilakukan oleh bank Islam sebagai hasil dari transaksi di masa lalu. Aset memiliki karakter yang dapat diukur secara keuangan dengan tingkat reliabilitas yang sewajarnya. Aset tidak dianjurkan untuk dikaitkan dengan kewajiban yang tidak dapat diukur atau hak bagi pihak lain menahan, dan bank Islam harus mendapatkan hak untuk menggunakan, atau mengelola pemanfaatan aset tersebut.
- b. Liabilitas merupakan suatu kewajiban untuk memindahkan suatu aset yang kemudian meneruskan kembali kepada penggunaannya. Liabilitas harus memenuhi karakter sebagai berikut:
 - 1) Liabilitas dalam Bank Islam tidak diperkenankan saling bergantung satu sama lain dan harus memiliki loyalitas kewajiban yang tinggi terhadap pihak lain.
 - 2) b. Liabilitas dalam kewajiban bank Islam harus dapat diukur pada tingkat keuangannya dengan tingkat reliabilitas pada tahap sewajarnya, kemudian juga harus dapat dipenuhi melalui pemindahan satu atau lebih aset kepada pihak lain, serta dapat

⁴⁹ Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hlm. 24

meneruskan kepada pihak lain mengenai penggunaan aset bank Islam untuk lanjutan satu periode.

- c. Saham pemilik adalah perkara yang merujuk kepada apa yang masih tersisa pada saat tanggal pernyataan posisi keuangan dari aset bank Islam sudah dikurangi kewajibannya. Tidak terbatasnya porsi pemegang saham dan dapat dikatakan setara dengannya. Serta tidak mengikutsertakan pendapatan non halal atau dilarang. Jika terjadi demikian, maka disebut dengan “*the owner residual interest*” yang artinya rujukan saham pemilik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sumber dana bank syariah terdiri dari:⁵⁰

- a. Modal Inti (*core capital*).
- b. Kuasi ekuitas (*mudharabah account*).
- c. Titipan (*wadiah*) atau simpanan tanpa imbalan (*non remunerated deposit*).
- d. Bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan kontrak *musyarakah*.
- e. Keuntungan atas kontrak jual-beli (*al bai'*).
- f. Hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah wa iqtina*.
- g. Biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

⁵⁰ Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hlm. 22

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang akan dideskripsikan pada penelitian ini terdiri dari satu data dependen yaitu margin murabahah dan data independent yang terdiri dari *Overhead Cost*, *Risk cost* dan Simpanan Wadiah. Berikut ini merupakan table statistik dari sampel penelitian.

Table IV.1 Statistik Deskripsi Data Pendapatan Margin Murabahah (dalam miliar rupiah)

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2015 | 3115 | 6271 | 9457 | 12620 |
| 2016 | 3373 | 6436 | 9730 | 13403 |
| 2017 | 3760 | 7672 | 11577 | 15539 |
| 2018 | 3985 | 8007 | 12106 | 16289 |
| 2019 | 4207 | 8478 | 12846 | 17317 |
| 2020 | 4357 | 8187 | 12502 | 17104 |
| 2021 | 4463 | 9275 | 13498 | 18251 |
| 2022 | 4630 | 9514 | 14708 | 20271 |

Sumber: <https://www.ojk.go.id>

Melihat rata-rata pendapatan margin murabahah tergolong fluktuatif dan pertumbuhannya tidak terlalu signifikan. Hal ini menandakan bahwa pertumbuhan dari pembiayaan murabahah masih tergolong lamban. Selain itu juga dikarenakan volume pembiayaan murabahah dari 2015-2022 masih fluktuatif dan pertumbuhannya masih belum signifikan.

**Tabel IV.2 Statistik Deskriptif Data Variabel *Overhead Cost*
(dalam miliar rupiah)**

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2015 | 8073 | 15770 | 22285 | 30945 |
| 2016 | 8032 | 16395 | 25138 | 34149 |
| 2017 | 8565 | 14457 | 21470 | 29682 |
| 2018 | 7995 | 15977 | 23123 | 31169 |
| 2019 | 8360 | 15479 | 22650 | 30415 |
| 2020 | 7718 | 14812 | 22337 | 30410 |
| 2021 | 8458 | 18178 | 23907 | 32861 |
| 2022 | 14759 | 16934 | 24215 | 32966 |

Sumber: <https://www.ojk.go.id>

Dari data di atas dapat dilihat nilai tertinggi *overhead cost* terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 34.149. Sedangkan terendah terjadi tahun 2020 triwulan I yaitu sebesar 7.718. Melihat dari nilai *overhead cost* yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya artinya bank syariah masih belum mampu mengendalikan *overhead cost* nya agar tetap efisien.

**Tabel IV.3 Statistik Deskriptif Data Variabel *Risk cost*
(dalam miliar rupiah)**

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2015 | 4077 | 4081 | 4563 | 4896 |
| 2016 | 4802 | 5246 | 5978 | 6206 |
| 2017 | 6139 | 5523 | 5523 | 6380 |
| 2018 | 6237 | 6726 | 6445 | 5631 |
| 2019 | 5766 | 5429 | 5661 | 5698 |

| | | | | |
|------|-------|--------|-------|-------|
| 2020 | 6204 | 7122 | 8145 | 8766 |
| 2021 | 9275 | 9994 | 9843 | 10050 |
| 2022 | 10522 | 111000 | 11996 | 12423 |

Sumber: <https://www.ojk.go.id>

Jika dilihat dari data *risk cost* di atas masih fluktuatif yaitu mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya itu artinya bank syariah masih efisien dalam mencadangkan modalnya karena Bank Syariah harus membentuk cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sekecil mungkin.

**Tabel IV.4 Statistik Deskriptif Simpanan Wadiah
(dalam miliar rupiah rupiah)**

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2015 | 23547 | 24709 | 23877 | 24915 |
| 2016 | 31406 | 35427 | 35443 | 38361 |
| 2017 | 29779 | 32266 | 32582 | 35788 |
| 2018 | 47541 | 50627 | 48518 | 54344 |
| 2019 | 42580 | 44663 | 44938 | 51737 |
| 2020 | 55122 | 58535 | 66376 | 74488 |
| 2021 | 68712 | 74488 | 67872 | 74997 |
| 2022 | 75296 | 78670 | 81566 | 87613 |

Sumber: <https://www.ojk.go.id>

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai terbesar 87.613 terjadi pada kuartal 4 tahun 2022. Sedangkan nilai terkecil 23.547 terjadi kuartal 1 tahun 2015. Untuk rata-rata simpanan wadiah pada Bank Umum Syariah yang dijadikan objek penelitian terus meningkat setiap tahunnya dari tahun 2015-2022 hal ini

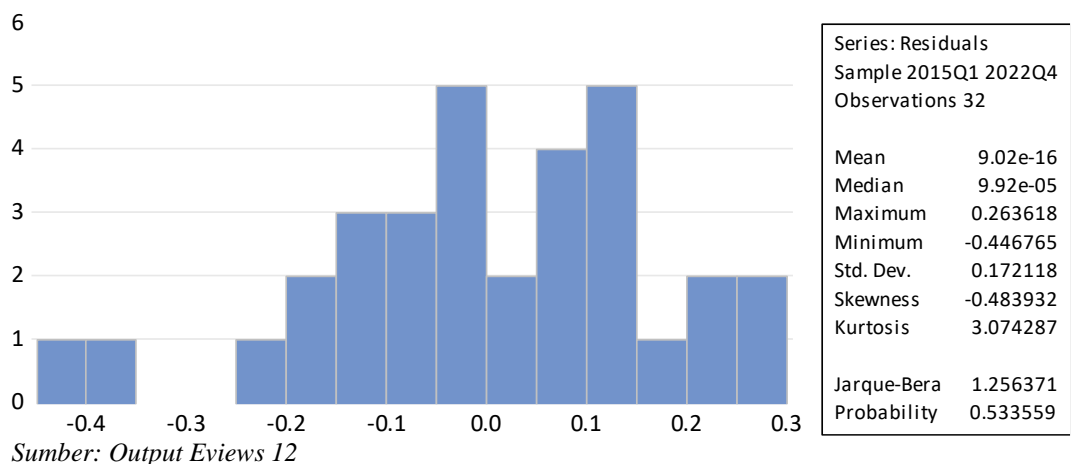
menandakan bahwa bank syariah sudah mampu menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank syariah khususnya pada simpanan wadiah

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

Gambar IV.2
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar IV.38, Normal tidaknya suatu model regresi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB) jika menggunakan Eviews. Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai *probability*. Jika nilai nilai Probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar $0,533559 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Syarat yang harus dipenuhi dalam regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada atau tidaknya mu

ltikolinieritas dapat diketahui dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas. Jika koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8 maka terjadi multikoliinieritas.

Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinieritas

| | OVERHEAD COST | <i>RISK COST</i> | SIMPANAN WADIAH |
|------------------------|----------------------|------------------|------------------------|
| OVERHEAD COST | 1,000000 | 0,121893 | 0,217887 |
| <i>RISK COST</i> | 0, 121893 | 1,000000 | 0,656621 |
| SIMPANAN WADIAH | 0, 217887 | 0, 656621 | 1,000000 |

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.5 menunjukkan bahwa koefisien korelasi Overhead cost dan *Risk cost* sebesar $0,121893 < 0,8$ Overhead cost dan simpanan wadiah sebesar $0,217887 < 0,8$, *Risk cost* dan simpanan wadiah sebesar $0,656621 < 0,8$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbukti tidak terjadinya multikolinearitas karena koefisien antara variabel independen masih dibawah syarat adanya multikolinieritas yaitu 0,8.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel IV.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Heteroskedasticity Test: Glejser | | | |
|-----------------------------------|----------|---------------------|--------|
| Null hypothesis: Homoskedasticity | | | |
| F-statistic | 0.477812 | Prob. F(3,28) | 0.7003 |
| Obs*R-squared | 1.558431 | Prob. Chi-Square(3) | 0.6689 |
| Scaled explained SS | 1.537022 | Prob. Chi-Square(3) | 0.7156 |

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai *Prob. Chi-Square* $0.7156 > 0,05$ yang mana nilai *Prob. Chi-Square* lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada data yang diteliti. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji durbin Watson (uji DW).

Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi

| | |
|-----------------------|-----------|
| Mean dependent var | 9.083859 |
| S.D. dependent var | 0.555324 |
| Akaike info criterion | -0.922227 |
| Schwarz criterion | -0,739010 |
| Hannan-Quinn criter. | -0.861496 |
| Durbin-Watson stat | 1.391388 |

Sumber: *Output Eviews 12*

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji autokorelasi diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,391388. Karena nilai $-2 < 1,391388 < +2$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang di uji.

Tabel IV.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -3.439068 | 0.786579 | -4.372183 | 0.0002 |
| Overhead | 1.030560 | 0,053440 | 19.28451 | 0.0000 |
| Risk | -0.016027 | 0.058969 | -0.271794 | 0.7878 |
| Wadiah | 0.239373 | 0.086677 | 2.761658 | 0.0100 |

Sumber: *Output Eviews 12*

Berdasarkan tabel IV.7 maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$PND = -3,439068 + 1,030560 OVC - 0,016027 RSC + 0,239373 WDH + 0,786579$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -3,439068 menunjukkan bahwa jika variabel independent *Overhead Cost*, *Risk cost* dan Simpanan Wadiah adalah konstan. maka margin murabahah sebesar -0,591750
- b. Nilai Koefisien regresi sebesar 1,030560 menunjukkan jika nilai *Overhead Cost* naik sebesar 1% maka akan menaikkan margin murabahah 1,030560
- c. Nilai Koefisien regresi sebesar -0,016027 menunjukkan jika nilai *Risk cost* naik sebesar 1%. maka akan menurunkan margin murabahah sebesar -0,016027
- d. Nilai Koefisien regresi sebesar 0,239373 menunjukkan jika nilai Simpanan Wadiah naik sebesar 1%. maka akan menaikkan margin murabahah sebesar 0,239373

4. Hasil Uji Hipotesis

- a. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -3.439068 | 0.786579 | -4.372183 | 0.0002 |
| Overhead | 1.030560 | 0,053440 | 19.28451 | 0.0000 |
| Risk | -0.016027 | 0.058969 | -0.271794 | 0.7878 |
| Wadiah | 0.239373 | 0.086677 | 2.761658 | 0.0100 |

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.9 hasil uji hipotesis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel *overhead cost* terhadap variabel pendapatan margin murabahah. Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} *overhead cost* sebesar 19,28451 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70113. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 32 dikurang 4 (variabel) sehingga derajat kebebasan 28 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,70113 < 19,28451 < 1,70113$), dan nilai sig. $0.0000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan *Overhead cost* terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2022.
- 2) Pengaruh variabel *Risk cost* terhadap variabel pendapatan margin murabahah. Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} *risk cost* sebesar -0,271794 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70113. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 32 dikurang 4 (variabel) sehingga derajat kebebasan 28 dengan taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,70113 < -0,271794 > 1,70113$), dan nilai sig. $0,7878 > 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *risk cost* terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2022.

- 3) Pengaruh variable simpanan wadiah terhadap variabel pendapatan margin murabahah. Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} simpanan wadiah sebesar 2,761658 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,70113. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 32 dikurang 4 (variabel) sehingga derajat kebebasan 28 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,70113 < 2,761658 < 1,70113$), dan nilai sig. $0,0100 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan simpanan wadiah terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2022.

b. Hasil Uji signifikan simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel IV.10 Hasil Uji Signifikan Simultan

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.939308 |
| Adjusted R-squared | 0.932806 |
| S.E. of regression | 0.143950 |
| Sum squared resid | 0.580208 |
| Log likelihood | 18.75563 |
| F-statistic | 144.4495 |
| Prob (F-statistic) | 0.000000 |

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 144,4495 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,95 tabel distribusi F dicari dengan $df (N1) = k-1$ atau $4-1$ dan $df (N2)$ 32 dikurang 4 sehingga derajat kebebasannya 28 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($144,4495 > 2,95$) dan $sig. 0,000000 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan menolak H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent yaitu *Overhead cost*, *Risk cost* dan Simpanan Wadiah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Margin Murabahah Bank Umum Syariah 2015-2022.

5. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV.11 Hasil Koefisien Determinasi

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.939308 |
| Adjusted R-squared | 0.932806 |
| S.E. of regression | 0.143950 |
| Sum squared resid | 0.580208 |
| Log likelihood | 18.75563 |
| F-statistic | 144.4495 |
| Prob (F-statistic) | 0.000000 |

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.11 menunjukkan R-Squared sebesar 0,932806 atau sama dengan 93,28%. Artinya bahwa variabel *Overhead cost*, *Risk cost* dan Simpanan Wadiah mampu menjelaskan pendapatan margin murabahah sebesar 93,28%. sedangkan sisanya sebesar 0,067% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam model ini. Artinya ada variabel lain yang menjelaskan pendapatan margin murabahah pada laporan tahunan bank umum syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *overhead cost risk cost* dan simpanan wadiah baik secara parsial maupun secara simultan terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum syariah, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs www.ojk.go.id, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2022.

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis (uji t, uji F, uji R^2),. Hasil analisis diuraikan secara *statistic* dengan menggunakan Eviews 12.

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,932806 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *overhead cost*, *risk cost*, dan simpanan wadiah *l* mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 93,28% terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan sisanya 0,067% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Overhead Cost terhadap Margin Murabahah

Berdasarkan tabel variabel *Overhead Cost* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel margin murabahah.. Ini artinya margin yang diharapkan dari pembiayaan murabahah dipengaruhi oleh besar kecilnya *overhead cost* yang ditanggung oleh bank.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang Satria, Danu, Sugianto Sugianto, and Rahmat Daim Harahap. "Pengaruh *Overhead Cost*, *Risk cost*, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah.". yang menemukan bahwa *overhead cost* merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat margin pembiayaan murabahah. Makin tinggi biaya overhead. tingkat margin yang diperoleh akan makin rendah.

Namun jika bank dapat menekan *overhead cost* yang dikeluarkan maka tingkat margin yang diperoleh pun akan makin besar.

2. Pengaruh *Risk cost* terhadap Margin Murabahah

variabel *Risk cost* tidak berpengaruh terhadap margin. Artinya margin yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah pembiayaan murabahah tidak dipengaruhi oleh tingkat *risk cost*. Semakin tinggi *risk cost* bank maka margin murabahah yang diperoleh akan semakin berkurang. Hal ini dikarenakan semakin besar jumlah dana yang harus dicadangkan untuk *Risk cost*. yang mana jika hal ini terus berlanjut bank akan kesulitan memberikan pembiayaan kepada masyarakat dan bank juga akan kesulitan memberikan imbal hasil kepada nasabah. Selain dari *risk cost* ini diambil dari keuntungan yang sudah menjadi hak bank Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septian (2017) yang menemukan bahwa premi risiko (*Risk cost*) tidak berpengaruh terhadap margin murabahah. Hal ini dikarenakan mayoritas pembiayaan murabahah disalurkan untuk pembiayaan konsumsi.

Pembiayaan yang disalurkan untuk konsumsi mempunyai risiko yang lebih kecil. Dari penjelasan dan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa biaya risiko yang dicadangkan oleh bank itu tidak mempengaruhi terhadap pendapatan margin murabahah karena pembiayaan murabahah itu tergolong minim risiko, oleh karena itulah murabahah merupakan akad yang menjadi primadona bank syariah. selain itu juga keuntungan dari pembiayaan murabahah itu sudah jelas, karena sudah ditentukan oleh bank pada awal akad perjanjian.

3. Pengaruh Simpanan Wadiah terhadap Margin Murabahah

Variabel simpanan wadiah berpengaruh terhadap margin murabahah.. Artinya simpanan wadiah jika meningkat satu poin akan mempengaruhi margin murabahah. Artinya semakin banyak bank dapat menghimpun dana dari masyarakat. semakin besar juga kesempatan bagi bank untuk menyalurkan dananya untuk pembiayaan kepada masyarakat. terkhususnya pembiayaan murabahah. Ketika volume pembiayaan meningkat maka margin yang akan di dapat oleh bank pun akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Satria, Danu, Sugianto Sugianto, and Rahmat Daim Harahap. "Pengaruh *Overhead Cost*, *Risk cost*, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah." yang menemukan bahwa simpanan wadiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap margin murabahah. Artinya semakin banyak simpanan wadiah yang dapat dihimpun oleh bank akan mengurangi margin murabahah. Dari penjelasan di atas dan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan semakin banyak simpanan wadiah yang terhimpun semakin besar pula kesempatan atau peluang bank syariah untuk memperoleh pendapatan, karena dana yang terhimpun dapat digunakan bank syariah untuk melakukan kegiatannya dalam memperoleh keuntungan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu

sangatlah sulit, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian bersifat observasional dan bukan eksperimen yang dikendalikan. Ini membuat sulit untuk menentukan hubungan sebab-akibat secara pasti antara variabel-variabel yang diteliti. Ada kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang tidak diidentifikasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut.
2. Metodologi yang lebih canggih atau berbeda mungkin menghasilkan temuan yang berbeda. Selain itu, pengukuran variabel-variabel tertentu, seperti *overhead cost* dan *risk cost*, mungkin dapat ditinjau ulang untuk memastikan representasi yang tepat.
3. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel tertentu tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek, perubahan dalam variabel tersebut dapat berdampak signifikan dalam jangka panjang. Variabel yang saat ini tidak signifikan mungkin memiliki dampak yang lebih besar ketika dianalisis dalam jangka waktu yang lebih panjang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dengan menggunakan analisis regresi data panel, dapat diperoleh kesimpulan pada studi kasus Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2022

1. Variabel *Overhead Cost* memiliki pengaruh terhadap variabel margin murabahah.. Ini artinya margin yang diharapkan dari pembiayaan murabahah dipengaruhi oleh besar kecilnya *overhead cost* yang ditanggung oleh bank.
2. Variabel *Risk Cost* tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Artinya margin yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah pembiayaan murabahah tidak dipengaruhi oleh tingkat *risk cost*.
3. Variabel simpanan wadiah berpengaruh terhadap margin murabahah.. Artinya semakin banyak bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, semakin besar juga kesempatan bagi bank untuk menyalurkan dananya untuk pembiayaan kepada masyarakat.
4. Variabel *Overhead Cos*, *Risk Cost* dan Simpanan Wadiah secara simultan berpengaruh terhadap margin murabahah .

B. Implikasi Hasil Penelitian

Model teoritis yang di uji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan margin murabahah Bank Umum Syariah dilihat dari segi overhead cost, risk cost dan simpanan wadiah. Hasil Implikasi ini memiliki beberapa pengetahuan penting bagi perusahaan, investor, peneliti selanjutnya dan bagi peneliti sendiri. Adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karena *overhead cost* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah secara parsial, bank syariah sebaiknya memperkuat upaya dalam mengelola *overhead cost*. Ini bisa mencakup pengembangan kebijakan yang lebih baik, peningkatan pemantauan *overhead cost*,
2. Meskipun *risk cost* tidak terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah dalam analisis parsial, hal ini tidak berarti bahwa *risk cost* tidak relevan. Bank syariah perlu terus memantau dan mengoptimalkan *risk cost* mereka untuk memastikan bahwa biaya yang dicadangkan yang dihasilkan dari aset bank syariah adalah yang terbaik.
3. Simpanan wadiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah menunjukkan pentingnya memiliki modal yang cukup untuk mendukung pertumbuhan. Bank syariah harus

memastikan bahwa penggunaan modal efisien dan diarahkan pada proyek-proyek yang memiliki potensi tinggi untuk menghasilkan laba.

4. Meskipun variabel-variabel tertentu tidak memiliki pengaruh secara simultan, penting untuk mengingat bahwa keberhasilan pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Bank syariah perlu mempertimbangkan variabel-variabel lain, seperti inovasi, strategi pemasaran, keunggulan kompetitif, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin memiliki dampak.
5. Mengingat bahwa beberapa variabel mungkin tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek atau dalam analisis simultan, bank syariah perlu mengembangkan strategi jangka panjang yang mencakup peningkatan kinerja dalam aspek-aspek yang belum terbukti signifikan dalam penelitian ini.
6. Hasil penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk lebih banyak penelitian dan analisis yang lebih mendalam. Bank syariah dapat merencanakan studi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang lebih mendalam, serta hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks yang berbeda.
7. Penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan untuk memahami apakah perubahan tersebut berdampak pada pertumbuhan laba yang diharapkan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurna bagi penelitian-penelitian berikutnya. Penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Di harapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait mengenai margin murabahah. Selain itu, diharapkan bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi margin murabahah, penulis menyarankan untuk memperluas dan menambah faktor-faktor lain yang akan diteliti, agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat, dan lebih baik. selain itu juga akan memberikan variasi dari penelitian sebelumnya.

2. Bagi Perbankan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bank dapat mengelola sumber dayanya dengan baik. Bank dapat mengolah lagi permasalahan-permasalahan yang dapat mengurangi margin bank. Sehingga bank dapat melakukan kegiatannya dengan efektif.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memutuskan untuk melakukan pembiayaan khususnya pembiayaan murabahah. Masyarakat disarankan untuk lebih memperkaya informasi terkait pembiayaan, margin, dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarman. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Ketiga*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Anik. 2017. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2015. Ilmu Ekonomi STIE-AAS. Surakarta
- Abdullah. Burhanuddin. 2006. Jalan Menuju Stabilitas Mencapai Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. LP3ES. Jakarta.
- Asnawi, Nur, and Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang Press, 2011
- Danu, satria, sugianto sugianto, and rahmat daim harahap. "Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 2023
- Dewan Syariah Nasional MUI, No.04/DSN-MUI/IV/2000, Tentang *Murabahah*
- Dewan Syariah Nasional MUI, No.36/DSN-MUI/X/2002, Tentang Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia.
- Djiko, Muljono. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta:ANDI Yogyakarta, 2014.
- Fidyah, *Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia*, (Semarang : Ilmu Ekonomi STIE, 2017).
- Firdaus, M, (2011), *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Gunawan, Iman. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2015.
- Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Banten: Yoga Pratama, 2016, 2016
- Gozali, Ahmad. *Serba Serbi Kredit Syariah, Jangan Ada Bunga Diantara Kita*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016

- Hardana, Ali, and Budi Gautama Siregar. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021
- Hardana, Ali, and Budi Gautama Siregar. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT. BSI Cabang Padangsidempuan
- Hardana, A. (2022). Implementasi akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha di bank syariah indonesia sipirok. *Jurnal pengabdian masyarakat: pemberdayaan, inovasi dan perubahan*, 2(4).
- Hasibuan, Abdul Nasser. *Pengembangan Konsep Akuntansi Islam*. Prenada Media, 2023.
- Hasibuan, Khoirul Fauzi, Abdul Nasser Hasibuan, and Sry Lestari Mendrofa. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.3 (2023)
- Hasibuan, Abdul Nasser. "Konsep Pemasaran Islam Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Kabupaten Tapanuli Selatan." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 6.2 (2018)
- Harahap, Annisa Husna, Abdul Nasser Hasibuan, and Ali Hardana. "Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat." *Journal of Islamic Social Finance Management* 2.2 (2021)
- Hasibuan, Abdul Nasser. "Strategi Pemasaran Produk Funding DI PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidempuan." *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam* 2.1 (2018).
- Hasibuan, A. N. (2018). Konsep Pemasaran Islam Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 6(2).
- Utami, T. W., & Hardana, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jaksya: Jurnal Akuntansi Syariah*.
- Hidayat, Sofyan. 2018. Laba Industri Bank Syariah Naik Tipis.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.

- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadlilah. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan EvIEWS Dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021
- Muljono Djiko (2014). *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta)
- Nurhayati. Sri dan Wasilah. 2015 *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Selemba Empat. Jakarta
- Priyatno, D, (2014), *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi.
- Rambe, M., Hasibuan, A. N., Wandisyah, M., & Saleh, I. (2018). The Effect Of Third Party Funds On Financing In PT. Victoria Sharia Bank. *Sumber, 1*, 442.
- Repi, O. (2021). *Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah (Periode 2017-2020)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Sihombing, Anisa, Abdul Nasser Hasibuan, and Ridho Am Agusming. "Analisis Strategi Dalam Menangani Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.3 (2023)
- Siregar, B. G. (2019). Pengaruh default risk terhadap earnings response coefficient pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 3(2),
- Siregar, B. G. (2021). Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2)
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>
- Sugiono, (2013), *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* Bandung: Alfabeta
- Sugiono, Noerdjanah, dan Wahyu, A, (2020), "Uji Validasi Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation", *Jurnal Keterampilan Fisik*, Volume 5, No.1, 4 Mei.
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna, (2015), *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

- Triani. Jenni. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013. UIN Sultan Syarif Karim. Riau
- Wahyudi, Imam Dkk, “*Manajemen Risiko Bank Islam*”, (Jakarta : Selemba Empat : Jakarta, 2013).
- Windari, W., & Hasibuan, A. N. (2020). Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 8(1),
- Yana, D., Windari, A. H., & Hasibuan, A. N. Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- Rizal, Yaya, Aji Erlangga Martawireja, and Ahim abdurrahim. *Akuntansi Perbankan Syariah : Teoridan Praktek Kontemporer*. .Salemba Empat. Jakarta, 2009
- Sri, Nurhayati, and Wasilah. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Selemba Empat Jakarta, 2015.
- Wahyudi, Imam. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta : Selemba Empat : Jakarta, 2013, 2013
- yusuf, and muhammad. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Perolehan Margin Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah X. Binus Business Review.” *Binus Business Review*, 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Angga Ardiansyah
2. Nim : 19 401 00097
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat / Tanggal Lahir : Panyabungan Jae, 02 Juni 2002
5. Anak Ke : 5 dari 6 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl. Sibaroar, Panyabungan Jae
10. Telp. HP : 085261014069
11. E-mail : anggaardiansyah030@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah

- a. Nama : Armein
- b. Pekerjaan : Tani
- c. Alamat : Jl. Sibaroar, Panyabungan Jae
- d. Telp/ HP : 085263483168

2. Ibu

- a. Nama : Suryani
- b. Pekerjaan : Tani
- c. Alamat : Jl. Sibaroar, Panyabungan Jae
- d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 090 Panyabungan jae Tamat Tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Panyabungan Tamat Tahun 2016
3. MA Negeri 1 Mandailing Natal Tamat Tahun 2019
4. Program S.1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tahun 2019 Sampai 2023

Lampiran 1

Statistik Deskripsi Data Pendapatan Margin Murabahah (dalam miliar rupiah)

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2015 | 3115 | 6271 | 9457 | 12620 |
| 2016 | 3373 | 6436 | 9730 | 13403 |
| 2017 | 3760 | 7672 | 11577 | 15539 |
| 2018 | 3985 | 8007 | 12106 | 16289 |
| 2019 | 4207 | 8478 | 12846 | 17317 |
| 2020 | 4357 | 8187 | 12502 | 17104 |
| 2021 | 4463 | 9275 | 13498 | 18251 |
| 2022 | 4630 | 9514 | 14708 | 20271 |

Lampiran 2

Statistik Deskriptif Data Variabel *Overhead Cost* (dalam miliar rupiah)

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2015 | 8073 | 15770 | 22285 | 30945 |
| 2016 | 8032 | 16395 | 25138 | 34149 |
| 2017 | 8565 | 14457 | 21470 | 29682 |
| 2018 | 7995 | 15977 | 23123 | 31169 |
| 2019 | 8360 | 15479 | 22650 | 30415 |
| 2020 | 7718 | 14812 | 22337 | 30410 |
| 2021 | 8458 | 18178 | 23907 | 32861 |
| 2022 | 14759 | 16934 | 24215 | 32966 |

Lampiran 3

Statistik Deskriptif Data Variabel *Risk Cost* (dalam miliar rupiah)

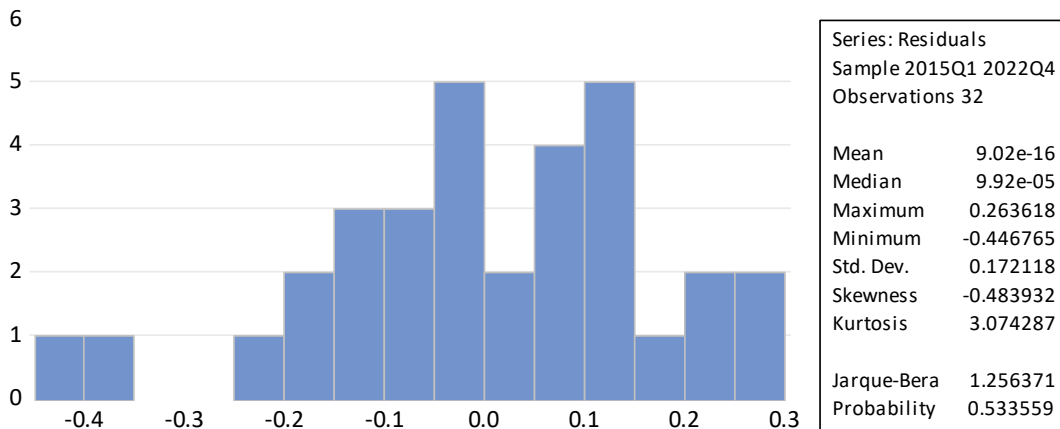
| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2015 | 4077 | 4081 | 4563 | 4896 |
| 2016 | 4802 | 5246 | 5978 | 6206 |
| 2017 | 6139 | 5523 | 5523 | 6380 |
| 2018 | 6237 | 6726 | 6445 | 5631 |
| 2019 | 5766 | 5429 | 5661 | 5698 |
| 2020 | 6204 | 7122 | 8145 | 8766 |
| 2021 | 9275 | 9994 | 9843 | 10050 |
| 2022 | 10522 | 111000 | 11996 | 12423 |

Lampiran 4

Statistik Deskriptif Simpanan Wadiah (dalam miliar rupiah rupiah)

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2015 | 23547 | 24709 | 23877 | 24915 |
| 2016 | 31406 | 35427 | 35443 | 38361 |
| 2017 | 29779 | 32266 | 32582 | 35788 |
| 2018 | 47541 | 50627 | 48518 | 54344 |
| 2019 | 42580 | 44663 | 44938 | 51737 |
| 2020 | 55122 | 58535 | 66376 | 74488 |
| 2021 | 68712 | 74488 | 67872 | 74997 |
| 2022 | 75296 | 78670 | 81566 | 87613 |

Lampiran 5



Lampiran 6

Hasil Uji Multikolinieritas

| | OVERHEAD COST | RISK COST | SIMPANAN WADIAH |
|-----------------|---------------|-----------|-----------------|
| OVERHEAD COST | 1,000000 | 0,121893 | 0,217887 |
| RISK COST | 0,121893 | 1,000000 | 0,656621 |
| SIMPANAN WADIAH | 0,217887 | 0,656621 | 1,000000 |

Sumber: Output Eviews 12

Lampiran 7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.477812 | Prob. F(3,28) | 0.7003 |
| Obs*R-squared | 1.558431 | Prob. Chi-Square(3) | 0.6689 |
| Scaled explained SS | 1.357022 | Prob. Chi-Square(3) | 0.7156 |

Sumber: Output Eviews 12

Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi

| | |
|-----------------------|-----------|
| Mean dependent var | 9.083859 |
| S.D. dependent var | 0.555324 |
| Akaike info criterion | -0.922227 |
| Schwarz criterion | -0.739010 |
| Hannan-Quinn criter. | -0.861496 |
| Durbin-Watson stat | 1.391388 |

Sumber: Output Eviews 12

Lampiran 9

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -3.439068 | 0.786579 | -4.372183 | 0.0002 |
| LOG_OVERHEAD | 1.030560 | 0.053440 | 19.28451 | 0.0000 |
| LOG_RISK | -0.016027 | 0.058969 | -0.271794 | 0.7878 |
| LOG_WADIAH | 0.239373 | 0.086677 | 2.761658 | 0.0100 |

Sumber: Output Eviews 12

Lampiran 10

Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: LOG_MURABAH

Method: Least Squares

Date: 10/20/23 Time: 15:06

Sample: 2015Q1 2022Q4

Included observations: 32

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -3.439068 | 0.786579 | -4.372183 | 0.0002 |
| LOG_OVERHEAD | 1.030560 | 0.053440 | 19.28451 | 0.0000 |
| LOG_RISK | -0.016027 | 0.058969 | -0.271794 | 0.7878 |
| LOG_WADIAH | 0.239373 | 0.086677 | 2.761658 | 0.0100 |

Sumber: Output Eviews 12

Lampiran 12

Hasil Uji Signifikan Simultan

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.939308 |
| Adjusted R-squared | 0.932806 |
| S.E. of regression | 0.143950 |
| Sum squared resid | 0.580208 |
| Log likelihood | 18.75563 |
| F-statistic | 144.4495 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber: Output Eviews 12

Lampiran 13

Hasil Koefisien Determinasi

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.939308 |
| Adjusted R-squared | 0.932806 |
| S.E. of regression | 0.143950 |
| Sum squared resid | 0.580208 |
| Log likelihood | 18.75563 |
| F-statistic | 144.4495 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber: Output Eviews 12